

Hubungan Antara Pendampingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung

Yessy Fitri Aningsih¹, Solfema²

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

* e-mail: yessyfitri19@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya hasil belajar santri yang diduga disebabkan oleh kurangnya pendampingan orang tua yang diterima santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung. Tujuan penelitian ini yakni 1. Mengetahui gambaran pendampingan orang tua santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung. 2. Mengetahui gambaran hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung. 3. Mengetahui hubungan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung. Penelitian dilakukan secara pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian yaitu 45 santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung. Sementara sampel penelitian yakni teknik simple random sampling, dengan mengambil 70% populasi yaitu 32 santri. Teknik pengumpulan data menggunakan persentase serta product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pendampingan orang tua santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung masih kurang dalam aspek indikator memenuhi kebutuhan belajar, memberi nasihat, pemberian bimbingan, memberi motivasi serta penghargaan, serta pengawasan (2) Hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung masih dalam kategori kurang. Ini dibuktikan dengan hasil UAS dari santri yang menunjukkan masih banyak santri yang mendapat nilai dalam kategori kurang. (3). Pendampingan orang tua mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung.

Keywords: Pendampingan Orang Tua, Hasil Belajar



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni penting dalam kehidupan manusia, sebab pendidikan mampu mengubah masyarakat menjadi lebih berkualitas dan lebih maju. Hal ini diwajibkan kepada masyarakat untuk mempunyai kemampuan dan kompetensi pada diri individu untuk bisa digunakan kearah yang lebih baik. Pendidikan adalah suatu sistem yang mempunyai struktur ataupun jenjang, unsur tujuan, fasilitas, sasaran serta manajemen pendidikan serta kurikulum yang terorganisir. Selain itu, pendidikan dapat mendorong siswa untuk menjaga diri serta memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan YME, masyarakat, serta lingkungan (Jalius dkk., 2019). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3. Fungsi serta tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 1. Keputusan Nomor 20 Tahun 2003,

pendidikan berfungsi pengembangan kemampuan, pembentukan karakter serta peradaban yang layak untuk mencerdaskan kehidupan, pengembangan potensi peserta didik supaya menjadikan manusia beriman serta bertakwa pada Tuhan YME, berakhlak mulia, cakap, kreatif, sehat, berilmu, mandiri serta menjadi orang yang bertanggung jawab, demokratis.

Menurut Julianto (2019) pendidikan meliputi pendidikan formal, informal serta non formal. Menurut Yanti & Ismaniar (2019) pendidikan meliputi tiga bagian : pendidikan formal, non formal serta informal. Sedangkan menurut Bismi & Natsir (2023) pendidikan bisa bermacam-macam bentuknya, antara lain pendidikan yang dilaksanakan secara informal, formal, serta non formal. Pendidikan nonformal yakni diselenggarakan di luar sistem persekolahan dengan tujuan guna memenuhi kebutuhan belajar yang tidak bisa dipenuhi melalui pendidikan formal. Pendidikan non formal berfungsi menggantikan, menambah, serta melengkapi pendidikan formal untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat (Depdiknas, 2003). Sedangkan menurut PP RI Nomor 73 Tahun 1991 Pasal 3 ayat 3 yang secara jelas menyebutkan jenis pendidikan luar sekolah meliputi pendidikan umum, pendidikan agama, dan dasar serta pendidikan kejuruan. Satuan pendidikan nonformal yakni lembaga pelatihan, lembaga keagamaan, kursus, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim dan satuan pendidikan lainnya. Menurut Ismaniar dkk., (2018) pendidikan non formal (PNF) yakni kata kunci yang tepat untuk pemberdayaan masyarakat, sebagaimana ruang lingkup pendidikan nonformal. Menurut Sudjana (dalam Agustina & Solfema, 2018) satuan pendidikan nonformal yakni kelompok belajar, kursus, pelatihan, PKBM, TPA, majelis taklim, serta sejenisnya.

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yakni jenis kegiatan pembelajaran keagamaan yang dilaksanakan di luar sekolah, sesuai dengan jenis dan satuan pendidikan non formal. TPQ yaitu lembaga pendidikan non formal yang dirancang guna mengajarkan siswa-siswi sekolah dasar (usia 7-12 tahun) cara membaca serta memahami Al-Qur'an. TPQ yakni program pendidikan agama non formal yang berpusat pada komunitas Muslim yang menggunakan Al-Qur'an sebagai teks utamanya. Program ini dilaksanakan di lingkungan yang indah, rapi, bersih, nyaman, serta menyenangkan yang mencerminkan makna filosofis dan simbolis dari kata "taman" yang digunakan. TPQ memiliki waktu pembelajaran yang lebih singkat daripada waktu pembelajaran di sekolah formal, hingga waktu yang singkat itu harus digunakan belajar sebaik mungkin. Penilaian pada TPQ Al-Hidayah menggunakan panduan pada buku pedoman penyelenggaraan madrasah diniyah takmiliyah yaitu dengan rentang puluhan (0 - 100) : 1) 0 - 59 = kurang, 2) 60 - 69 = cukup, 3) 70 - 79 = baik, 4) 80 - 100 = istimewa. Pembelajaran yang dilakukan di TPQ yaitu dibagikan pengetahuan dasar mengenai akidah-akidah Islam serta cerita tauladan Rasulullah yang dapat dijadikan patokan sikap santri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada guru TPQ pada tanggal 4 Maret 2024 di TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung diperoleh masalah bahwa masih terdapat santri yang memperoleh hasil belajar yang kurang. Data tersebut didapatkan dari dokumentasi dari data rata-rata hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Hasil Belajar Santri TPQ Al-Hidayah

No	Kriteria	Jumlah Santri
1	Kurang	28
2	Cukup	10
3	Baik	7
4	Istimewa	0
	TOTAL	45

(Sumber: Guru TPQ Al-Hidayah)

Dari tabel tersebut bisa diketahui masih terdapat santri yang mendapat hasil belajar yang sebagian besar pada kriteria kurang. Jumlah santri yang dapat nilai pada kriteria kurang dengan jumlah 28 orang, santri yang dapat nilai pada kriteria cukup yakni 10 orang, santri yang mendapat nilai dengan kriteria baik 7 orang, serta santri yang memperoleh nilai dengan kriteria istimewa yakni 0 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar santri di TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo masih tergolong kurang.

Hasil belajar yaitu hasil yang diperoleh santri dalam bentuk penilaian setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil pembelajaran yang baik bisa dicapai melalui pendampingan dan pelatihan santri yang tujuannya yakni meningkatkan hasil belajar santri karena hasil belajar akan memainkan peran penting dalam kehidupannya di masa depan. Guru, orang tua, masyarakat dan pemerintah memiliki tanggung jawab dalam hal tersebut. Penilaian ini mengevaluasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan santri. Ketika santri menunjukkan perubahan perilaku yang positif, bisa disimpulkan yakni tahap pembelajaran berhasil. Proses belajar mengajar yang efektif serta efisien bisa mewujudkan pendidikan yang bermutu. Dalam UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 tentang Penjelasan Pendidikan, guna mencapai hasil akademik yang baik, tidak hanya pendidikan formal di sekolah yang menjadi prioritas utama tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Ini tidak hanya dari dirinya sendiri namun juga berasal dari lingkungan (Depdiknas, 2003).

Menurut Slameto (2010) hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yakni internal serta eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri individu seperti aspek fisik, mental, serta psikis. Sedangkan faktor eksternal dari luar diri, seperti lingkungan rumah, sekolah, serta masyarakat. Faktor lingkungan keluarga seperti perhatian orang tua, gaya pengasuhan, hubungan dengan anggota keluarga, serta dukungan orang tua. Faktor lingkungan sekolah yakni hubungan dengan teman sebaya serta cara pendidik mengajar. Sedangkan faktor lingkungan masyarakat seperti, hubungan dengan lingkungan sekitar, kondisi lingkungan dan peran diri dalam masyarakat.

Orang tua adalah lingkungan keluarga yang sangat dekat dengan santri dalam menyediakan pendidikan (Lilawati, 2020). Pendampingan kepada santri saat belajar merupakan bentuk bantuan yang dilaksanakan oleh orang tua. Menurut Saputri dalam (Nisak et al., 2022) tujuan dari pendampingan ini yaitu untuk memaksimalkan perkembangan santri dengan memperhatikan kebutuhan mereka dan menyelesaikan masalah mereka. Dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, harus adanya koneksi yang baik antara orang tua dengan santri. Hal ini sependapat dengan (Sinaga, 2018) "Hubungan anak dengan orang tua yang sangat hangat serta responsive, serta partisipasi orang tua pada kegiatan belajar anak akan berpengaruh positif pada belajar anak". Orang tua awalnya berperan membimbing sikap serta perilaku sehari-hari, namun pada saat ini perannya meluas menjadi pendampingan pendidikan akademik (Lilawati, 2020).

Menurut Slameto (2019) orang tua yang tidak terlibat pada pendidikan santri yaitu yang tidak peduli terhadap apa yang dibutuhkan santri, tidak menyisihkan waktu belajar untuk santri, tidak menyediakan sumber daya pembelajaran untuk santri, dan tidak membantu mereka mengatasi hambatan di dalam kelas, menyebabkan santri kurang berhasil dalam belajar. Keluarga yang memberikan dampak awal serta utama pada pertumbuhan dan perkembangan santri (Wahid dkk., 2020). Pendidikan santri membutuhkan peranan penting dari orang tua, seperti pada zaman sekarang orang tua memahami bahwa pendidikan yang sangat bagus dibutuhkan santri, terutama tentang keagamaan. Keluarga serta orang tua adalah poin awal untuk mengetahui lingkungan sosial serta guru pertama untuk anak (Awaru, 2020).

Santri perlu diberikan pendampingan belajar di rumah oleh orang tuanya, apalagi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh santri orang tua perlu membantu santri dengan membimbing santri dalam mengatasi kesulitan tersebut. Orang tua berharap yang terbaik untuk santri, namun

orang tua kurang memberikan yang terbaik bagi santri. Orang tua sangat besar pengaruhnya guna memberi dorongan, dukungan, pendampingan serta motivasi dalam kegiatan belajarnya. Sebagai orang tua memang sudah seharusnya untuk selalu mendampingi anak saat belajar, terutama ketika santri sedang belajar di rumah, santri akan merasa senang ketika ditemani oleh tuanya.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar santri di TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung tergolong dalam kategori masih kurang. Nilai yang didapat akan dimasukkan ke dalam raport sebagai penentu apakah hasil belajar santri sudah dalam kategori istimewa atau kurang. Kurangnya hasil belajar diduga disebabkan oleh kurangnya pendampingan orang tua terhadap kegiatan pembelajaran santri TPQ AL-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung di rumah. Berdasarkan uraian dan data tersebut, penulis melakukan penelitian berjudul “Hubungan Antara Pendampingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung”.

Tujuan penelitian ini yakni mengetahui : 1.) pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar santri di rumah, 2.) hasil belajar santri serta 3.) hubungan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif jenis korelasional dimana penelitian ini penulis akan menghubungkan variabel yang akan penulis jadikan bahan penelitian. Penelitian kuantitatif yakni metode penelitian berdasarkan pada gagasan positivisme, yang melibatkan pengamatan suatu populasi ataupun sampel serta menggunakan instrumen penelitian guna untuk pengumpulan dan mengukur data (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, populasi yaitu santri kelas B di TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung yang berjumlah 45 orang. Adapun menurut (Solfema, 2021) populasi yakni meliputi objek-objek yang mempunyai jumlah serta ciri-ciri tertentu yang ditentukan peneliti guna dipelajari serta akhirnya diambil keputusan. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian ini yakni 70 % dari populasi sehingga didapatkan 32 orang. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner dan daftar pernyataan sebagai teknik serta alat pengumpulan data. Serta teknik analisis data dengan metode persentase serta melakukan pencarian korelasi melalui penggunaan rumus *product moment*.

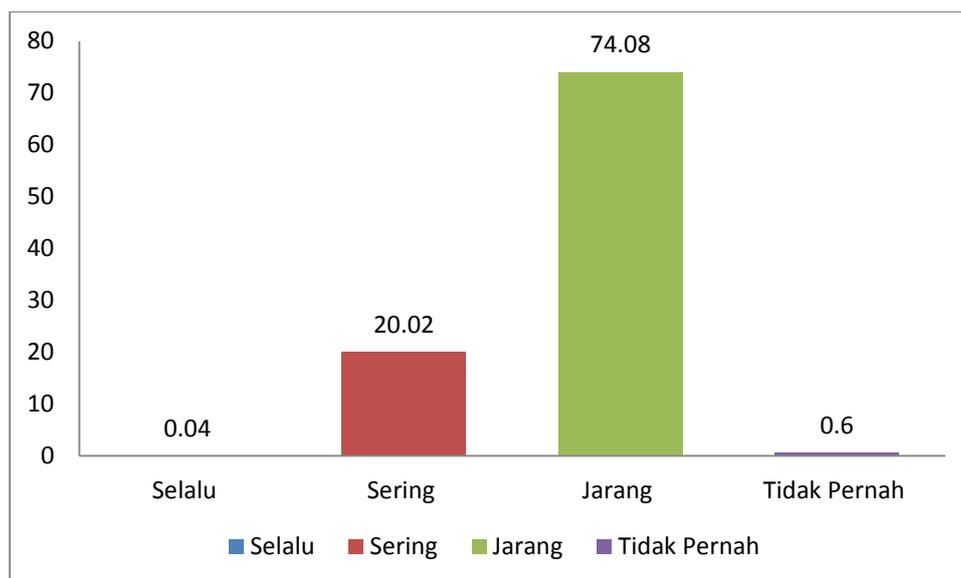
HASIL

Pendampingan Orang Tua Santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung

Variabel pendampingan orang tua terdiri dari 5 indikator, yakni memenuhi kebutuhan belajar, memberi nasihat, pemberian bimbingan, memberi motivasi serta penghargaan serta pengawasan. Jumlah keseluruhan dari butir yang mengukur pendampingan orang tua di TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo sebanyak 30 butir pernyataan yang diberi alternatif pilihan jawaban : selalu (S) skor 4, sering (S) skor 3, jarang (J) skor 2, serta tidak pernah (TP) skor 1. Kategori pada nilai hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah berdasarkan buku pedoman penyelenggaraan madrasah diniyah takmiliyah yaitu dengan rentang puluhan (0 - 100) : 1) 0 - 59 = kurang, 2) 60 - 69 = cukup, 3) 70 - 79 = baik, 4) 80 - 100 = Istimewa. Hipotesis penelitian menggunakan rumus *product moment*.

Rekapitulasi pendampingan orang tua santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung yang terdiri dari 5 indikator, agar lebih rincinya bisa dilihat gambar dibawah ini:

Gambar 1. Histogram Rekapitulasi Pendampingan Orang Tua Santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung



Berdasarkan gambar diatas bisa disimpulkan pendampingan orang tua santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung tergolong kurang, dikarenakan jawaban responden yang memilih menjawab jarang dari pendampingan orang tua santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung.

Hasil Belajar Santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung

Data mengenai gambaran hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung, yang diungkap melalui rekapitulasi nilai hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung sebagian besar santri mendapatkan nilai pada kategori kurang dengan jumlah santri 20 orang. Guna memperjelas kriteria dari hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung dipergunakan tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Rata-rata Hasil Belajar Santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung

		RATA-RATA			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Kurang	20	62.5	62.5	62.5
	Cukup	8	25.0	25.0	87.5
	Baik	4	12.5	12.5	100.0
	Istimewa	0	0	0	0
Total		32	100.0	100.0	

Berdasarkan penjelasan tabel diatas bisa digambarkan tentang hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung dari 32 santri menunjukkan bahwa sebesar 0 % santri mendapatkan nilai istimewa, 12, 5 % santri mendapatkan nilai baik, 25 % santri mendapatkan nilai cukup, sementara 62,5 % santri mendapatkan nilai kurang. Oleh karena itu dapat disimpulkan hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah masih dalam kategori kurang.

Hubungan Antara Pendampingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung

Penelitian ini tujuannya melihat hubungan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung. Peneliti sudah menyebarkan angket kepada 32 responden santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung kemudian diperoleh hasil penelitian dari 32 responden tersebut yang akan dianalisis datanya dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis yang sudah dikemukakan.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \times 119.280 - 2.194 \times 1735}{\sqrt{(32 \times 150.590 - (2.194)^2) \times (32 \times 96.655 - (1.735)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.816.960 - 3.806.590}{\sqrt{4.818.880 - 4.813.636 \times (3.092.960 - 3.010.225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.370}{\sqrt{(5.244 \times 82.735)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.370}{\sqrt{433.862.340}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.370}{20.829,36}$$

$$r_{xy} = 0,498$$

Berdasarkan analisis data korelasi *product moment* yang dilakukan diperoleh $r_{hitung} = 0,498$, serta nilai itu dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,349$, $N = 32$ dari hasil bandingan didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ jika berpatokan taraf kepercayaan 5 % = 0,349. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Jadi, kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung.

PEMBAHASAN

Gambaran Pendampingan Orang Tua Santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan berdasarkan analisis data yang sudah ada pada rekapitulasi hasil belajar santri, dapat disimpulkan jika pendampingan orang tua dengan hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung masih tergolong kurang, hal tersebut terbukti dari santri yang lebih menjawab jarang pada pernyataan yang diberikan.

Pendampingan orang tua merupakan upaya orang tua untuk memberikan dukungan dengan cara mendampingi anaknya untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan guna menunjang perkembangan akademik anaknya (Saputri, 2017). Adapun menurut Suwarno (2023) pendampingan orang tua yakni upaya orang tua membimbing serta mendukung dalam mengatasi kesulitan ketika anak mengalami kesulitan dalam proses belajar, dengan cara memberi semangat, mendukung, mengawasi dan menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi anak agar lebih bersemangat dalam belajar. Pendampingan orang tua tidak hanya sebatas mendukung anak dalam belajar namun mempersiapkan lingkungan belajar anak dalam kegiatan belajar di rumah (Sholehah dkk., 2022).

Dengan begitu peneliti dapat menyimpulkan pendampingan orang tua merupakan upaya yang dilakukan orang tua untuk memberikan pendampingan kepada santri pada saat kegiatan belajar dirumah serta memberikan bantuan serta dorongan kepada santri saat belajar.

Gambaran Hasil Belajar Santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung

Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti dapat mengambil kesimpulan jika hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung masih kurang. Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 32 sampel didapatkan sebanyak 0 santri mendapat nilai istimewa, 4 santri mendapat nilai baik, 8 santri mendapat nilai cukup serta 20 santri mendapat nilai kurang. Dalam proses pembelajaran, ukuran keberhasilan santri dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Hasil belajar yakni hasil pengukuran serta penilaian pendidikan (*assessment*) yang tidak hanya berguna untuk memahami apa yang diajarkan dan diajarkan tetapi juga memberikan gambaran yang lebih utuh tentang pencapaian program pendidikan (Slameto, 2010). Santri yang berhasil secara akademis adalah santri yang mencapai tujuan belajarnya. Untuk mengetahui apakah hasil belajar sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam penilaian. Tujuan hasil belajar yaitu guna mengetahui keberhasilan santri dalam berpartisipasi pada pembelajaran di kelas serta di rumah. Adapun menurut (Mustakim dkk., 2020) hasil belajar yakni hasil yang dicapai santri dari penilaian tertentu yang ditetapkan kurikulum lembaganya. Menurut Sudjana (2009) hasil belajar yakni kemampuan sesudah mengalami pengalaman belajar. Hasil belajar bisa berasal dari berbagai ranah, seperti kognitif, afektif, serta psikomotor.

Dengan begitu bisa disimpulkan bahwa dalam setiap pembelajaran santri, keberhasilannya dapat diukur dari hasil belajar yang dicapai santri. Hasil belajar adalah bagian penting dalam pendidikan. Tujuan hasil belajar ialah agar bisa melihat sejauh mana keberhasilan yang dicapai santri dalam mengikuti pembelajaran.

Hubungan Antara Pendampingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya hubungan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini didukung oleh (Indah & Nadziroh, 2020) pendampingan orang tua terhadap pembelajaran mempunyai hubungan serta pengaruhnya pada hasil belajar.

Meningkatkan hasil belajar santri tentu tidak mudah, perlunya kerjasama antara orang tua serta guru sekolah. Hal ini sejalan dengan Ki Hadjar Dewantara dalam Ketamansiswaan, (2014) khususnya “Tri Pusat Pendidikan”, pendidikan bisa dicapai melalui keluarga, lingkungan sekolah, serta masyarakat. Tentu saja berperan dalam penentuan hasil belajar santri. Pendampingan belajar dari orang tua yang intensif dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi santri, akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya.

Kegiatan belajar di rumah perlu melibatkan orang tua sebab ini bagian penting dalam proses interaksi. Hal ini semakin diperkuat dengan pandangan (dalam Rahmah dkk., 2022) orang tua yakni “guru” bagi pembelajaran anak di rumah, sehingga kegiatan pendampingan orang tua terhadap anak yakni hal yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Menurut Slameto (2015) keluarga yakni sekolah pertama serta terpenting. Cara orang tua mendidik anaknya akan mempengaruhi hasil belajar santri. Hal ini sejalan dengan Lestariyanti (2020) pendampingan orang tua dalam belajar anak yakni faktor penting menciptakan keberhasilan proses belajar anak.

Peranan orang tua dalam menunjang pembelajaran anaknya sangat penting serta diperlukan (Sari dkk., 2022). Terutama mereka yang mempunyai pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan di rumah. Oleh karenanya, penting bagi orang tua mendampingi anak saat belajar, terutama saat belajar di rumah. Semakin baik pendampingan belajar yang diberi orang tua pada anaknya, maka makin baik pula hasil belajarnya dan sebaliknya, makin sedikit pendampingan orang tua pada anaknya pada proses belajar maka akan makin rendah pula hasil belajarnya (Ambaryanti, 2013).

Setiap orang tua pasti ingin anaknya sukses di sekolah. Oleh karenanya, orang tua perlu memahami faktor orang tua berpengaruh yang sangat penting terhadap kesuksesan anaknya. Sebagaimana dikemukakan Slameto (2010) orang tua yang tidak memperdulikan belajar anaknya, tidak memperdulikan minat dan kebutuhan belajar anaknya, tidak memperhatikan belajar atau kesulitan belajar anaknya. Kesulitan belajar yang dialami anak dapat mengakibatkan pada kegagalan atau kurang berhasilnya di sekolah. Pendampingan orang tua dalam belajar yakni faktor nyata yang membantu anak sukses dalam belajar. Hal ini sependapat dengan Umar (2015), orang tua memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan seorang anak.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan pendampingan orang tua yang baik dapat meningkatnya hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung, sehingga pendampingan orang tua menjadi faktor eksternal untuk meningkatkan hasil belajar santri.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian serta pembahasan diatas penelitian mengenai hubungan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: 1) Pendampingan orang tua santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung masih kurang dalam aspek indikator memenuhi kebutuhan belajar, memberi nasihat, pemberian bimbingan, memberi motivasi serta penghargaan, dan pengawasan, 2) Hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung masih dalam kategori kurang. Ini dibuktikan dengan hasil belajar santri yang menunjukkan masih banyak santri yang mendapat nilai dalam kategori kurang dan 3). Pendampingan orang tua mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung. Semakin baik pendampingan orang tua maka semakin meningkat hasil belajar santri.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, A., & Solfema, S. (2018). Gambaran Kedisiplinan Santri Taman Pendidikan Al-Quran di Masjid Al-Hidayah Kota Solok. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4), 394. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101772>
- Ambaryanti, R. (2013). Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua Dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa Di RA Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijeces>
- Awaru, A. O. T. (2020). The Social Construction of Parents' Sexual Education in Bugis-Makassar Families. *Society*, 8(1), 175–190. <https://doi.org/10.33019/society.v8i1.170>
- Bismi & Natsir. (2023). The Relationship between Learning Climate and Learning Interest of Package B Equality Students in PKBM Sentosa Hati. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1i3.120392>
- Depdiknas. (2003a). *Undang-undang RI no.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2003b). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional*.
- Indah, I., & Nadziroh, N. (2020). Hubungan Antara Pendampingan Belajar Orang Tua Dengan Hasil Belajar Tematik Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD Se-Gugus 7 Ponjong Gunungkidul. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i1.7876>

- Ismaniar, Jamna, J., & Wisroni. (2018). Pentingnya Pemahaman Orang Tua Tentang Karakteristik Pembelajaran AUD dalam Penerapan Model Environmental Print Berbasis Keluarga. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 93–100. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1465447>
- Jalius, Sunarti, Azizah, & Gusmanti. (2019). Implementation of Life Skills in Order to Add Family Income and Contributions to Empowerment of Woment. *Kolokium : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 154–159.
- Julianto, A. (2019). Kolaborasi Pendidikan Nonformal, Informal, dan Formal dalam Pendidikan Pemuda di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.21831/diklus.v3i1.24644>
- Ketamansiswaan, T. D. (2014). *Materi Kuliah Ketamansiswaan*. UST Press.
- Lestariyanti, E. (2020). Mini-Review Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Keuntungan Dan Tantangan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.4989>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Mustakim, Nuralan, S., & Damayanti, R. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 1 Tambun. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1).
- Nisak, A. Z., Wigati, A., & Azizah, N. (2022). Pola Pendampingan Belajar Dirumah Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 13(2), 384–391. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i2.1538>
- Rahmah, N., Safruddin, S., & Saputra, H. H. (2022). Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran PJOK Via Daring di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 539–546. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.549>
- Saputri, A. E. (2017). *Pendampingan Anak Dalam Keluarga di TK Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, N. Z., Ismaya, E. A., & Ahsin, M. N. (2022). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Pembelajaran Daring di Desa Gemiring Lor. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 83–87. <https://doi.org/10.24176/wasis.v3i2.7502>
- Sholehah, A., Aswandi, A., & Miranda, D. (2022). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Saat Belajar Dari Rumah Di PAUD Maitreyawira Pontianak Tenggara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53701>
- Sinaga, J. D. (2018). Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.30653/001.201821.19>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2019). *Partisipasi Orang Tua Dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Siswa SMA*. CV Penerbit Qiara Media.

- Solfema. (2021). *Statistik Pendidikan*. Kencana Media Group.
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian bisnis*. CV Alfabeta.
- Suwarno, S. (2023). Analisis Pendampingan Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 2 Ngabul Jepara. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7741>
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Yanti & Ismaniar. (2019). Description of the Assistance Function the Keluarga Harapan Program (PKH) at Balai Betung Payakumbuh. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i3.106243>